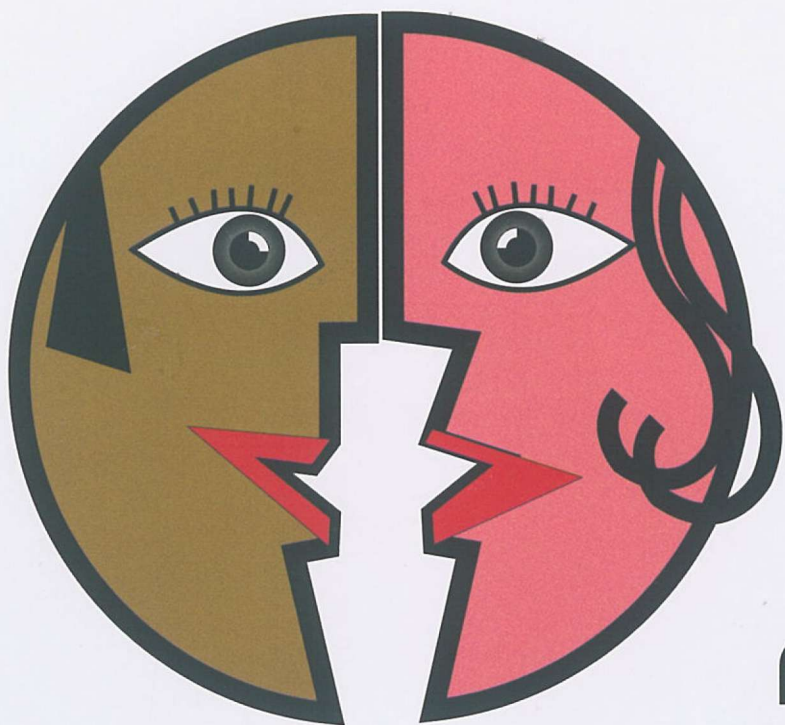


Dr. Yayah Nurhidayah, M.Si.
Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

PSIKOLOGI KOMUNIKASI **ANTAR GENDER**



PUSTAKA PELAJAR

PSIKOLOGI KOMUNIKASI ANTAR GENDER

Penulis

Dr. Yayah Nurhidayah, M.Si.

Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

Desain Cover

Haitamy el Jaid

Setting Isi

Dimaswids

Cetakan I, Oktober 2018

Penerbit

Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI)

Celeban Timur UH III/548 Yogyakarta

Telp. 0274 381542, Faks. 0274 383083

E-mail: pustakapelajar@yahoo.com

ISBN: 978-602-229-937-0

Dr. Yayah Nurhidayah, M.Si.

Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

PSIKOLOGI KOMUNIKASI ANTAR GENDER

DALIL- DALIL

1. Komunikasi antar gender, yakni antara perempuan dan laki-laki, banyak dipengaruhi oleh kondisi psikologis komunikan.
2. Kondisi psikologis komunikan terbentuk berdasarkan persepsi, perlakuan, dan sosialisasi yang berbeda, mulai dari lingkungan keluarga, diperkuat oleh lingkungan sekolah, juga pondok pesantren, masyarakat, dan bangsa yang terinternalisasi dalam konsep diri, rasa kompeten, harga diri, kepemilikan power, corak relasi, dan pola komunikasi antara perempuan dan laki-laki dalam kehidupan pada umumnya.
3. Konsep diri, rasa kompeten, harga diri, kepemilikan power, corak relasi, dan pola komunikasi yang berbeda antara perempuan dan laki-laki yang terinternalisasi itu, rentan menimbulkan pola komunikasi hirarkhis dan bias gender di masyarakat.
4. Corak relasi dan komunikasi yang hirarkhis dan bias gender antara laki-laki dengan perempuan tersebut, mengakibatkan banyak perempuan mengalami bentuk ketidak-adilan, seperti: marginalisasi, sub-ordinasi, stereotype, kekerasan, beban kerja ganda, maupun dominasi.

5. Komunikasi yang simetris mampu menumbuhkan saling pengertian dan mengatasi kesenjangan gender dalam komunikasi.
6. Komunikasi kesetaraan dapat diciptakan dengan mengubah pandangan terhadap perempuan dengan pendekatan kesadaran kritis dan mengungkap distorsi berkaitan dengan pengalaman perempuan.
7. Relasi sosial yang harmonis membebaskan orang dari distorsi pola hubungan dan kontrol satu kelompok terhadap kelompok lain.
8. Nilai-nilai Agama pada dasarnya mempunyai misi untuk menebarkan nilai kebaikan dan keadilan bagi seluruh manusia.
9. Pemilihan sumber ajaran dan ajarannya itu sendiri dapat menjadi sumber bias gender, juga dapat menegakkan keadilan dalam komunikasi antar gender.
10. Pondok pesantren perlu dan penting memilih sumber ajaran Islam yang berperspektif gender untuk menciptakan komunikasi kesetaraan, menegakkan keadilan, membebaskan dari berbagai dominasi, dan menghapus penindasan terhadap kaum perempuan.

KATA PENGANTAR

Komunikasi antar gender, yakni antara perempuan dan laki-laki, masih banyak terdapat bias di masyarakat, tidak terkecuali di lingkungan pondok pesantren disebabkan karena adanya persepsi budaya, sikap, dan perlakuan yang berbeda dari masyarakat, sekolah, dan lingkungan pondok pesantren.

Komunikasi antar gender yang bias juga disebabkan oleh pemilihan sumber ajaran dari agen masyarakat atau institusi pemelihara ortodoksi yang dijadikan ideologi masyarakat masih banyak mengandung bias dan misoginis dari kitab-kitab Islam klasik.

Komunikasi antar gender yang bias dapat membatasi kesempatan, akses, partisipasi, dan kontrol perempuan terhadap berbagai sumber daya, serta membatasi perempuan menerima manfaat yang sama dengan laki-laki dari berbagai fasilitas yang ada.

Relasi perempuan dan laki-laki telah diatur dalam Islam yang didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, persamaan, kebersamaan, kemandirian, dan persaudaraan. Oleh karena itu, Islam mengajarkan etika komunikasi antar gender dengan cara-cara komunikasi *qaulan tsaqilan*, *qaulan syadidan*, *qaulan balighan*, *qaulan layyinan*, *qaulan ma'rufan*, dan *qaulan maysuran*.

Riset tentang komunikasi antar gender dengan perspektif kritis masih perlu dilakukan lebih banyak lagi, sebab hasil-hasil riset terkait dengan isu gender dan komunikasi dalam konteks budaya Indonesia masih sangat sedikit, sehingga sulit menemukan model atau rujukan terkait.

Oleh karena itu sebaiknya masyarakat, tokoh, dan Kyai di pondok pesantren mulai membuka diri pada wacana-wacana kontemporer seperti gender, agar praktek dan komunikasi bias gender serta misogini dapat dihilangkan. Kyai sebagai agen perubahan (*agent of change*) di masyarakat, hendaknya memelopori gerakan menulis berbagai kitab dengan perspektif baru yang lebih berperspektif kesetaraan untuk dijadikan bahan rujukan santeri, sehingga tidak statis merujuk kepada kitab-kitab Islam klasik yang sudah sangat ketinggalan dibandingkan perkembangan masyarakat yang ada di luar pondok pesantren.

Demikian yang melatar-belakangi minat kami menulis buku ini. Tujuan kami tiada lain ingin *sharing* kepada pembaca atas temuan hasil riset bahwa masih banyak terjadi praktik komunikasi antar gender yang bias, khususnya yang kami temukan di lingkungan pondok pesantren yang masih menggunakan sumber ajaran kitab Islam klasik (*salaf*). Di samping itu, kami yang bergelut di dunia akademik, dengan bidang keahlian kami masing-masing, yakni bidang Psikologi dan Komunikasi, juga ingin *sharing* kepada pembaca tentang integrasi dua ilmu tersebut, sehingga buku ini kami beri nama “Psikologi Komunikasi Antar Gender”. Dengan *sharing* diharapkan memperoleh masukan, kritik, dan saran untuk memperluas dan memperdalam keilmuan ini. Segala kesalahan adalah milik kami, dan hanya Allah Yang Maha Haq, Pemilik segala kebenaran absolut.

Kami tidak berpretensi memosisikan diri sebagai ahli, namun kiranya karya ini bermanfaat bagi para mahasiswa yang ingin mendalami Ilmu Komunikasi, Ilmu Psikologi Komunikasi, Teori Kritis, Teori Gender, dan Feminis dalam perspektif Islam

Kontemporer.

Dengan selesainya buku ini, apapun keadaannya, kami patut bersyukur. Tidak lupa kami berterima kasih kepada suami, ibunda, anak-anak, cucu-cucu, serta keluarga, di mana karena keberadaan merekalah kami bersemangat memberi kontribusi kepada masyarakat, sekecil apapun, melalui buku ini. Mudah-mudahan ada manfaat praktis maupun teoretis yang dapat diambil dari buku ini dalam mengembangkan komunikasi antar gender dan antar manusia yang lebih *equal* dan harmonis, dalam mengemban predikat sebagai hamba pengelola di bumi Allah (*khalifah fi al-ardh*).

Cirebon, Juli 2018

Tim Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR — vii

DAFTAR ISI — xi

BAB I

URGENSI STUDI PSIKOLOGI KOMUNIKASI GENDER — 1

- A. Akar Masalah Komunikasi Bias Gender — 3
- B. Urgensi Studi Psikologi Komunikasi Gender — 15
- C. Studi Pustaka Psikologi Komunikasi Gender — 17

BAB II

LANDASAN TEORETIK STUDI KOMUNIKASI GENDER — 44

- A. Teori Gender — 44
- B. Teori Kritis — 65
- C. Teori Feminism — 72
- D. Teori Psikologi Komunikasi Gender Teori Komunikasi Gender — 81

BAB III

KONSEP PSIKOLOGI KOMUNIKASI GENDER — 104

- A. Konsep Gender — 104

- B. Konsep Komunikasi Gender — 150
- C. Konsep Psikologi Komunikasi Gender — 164
- D. Konsep Pondok Pesantren — 193

BAB IV

FENOMENA KOMUNIKASI ANTAR GENDER DI MASYARAKAT — 229

- A. Komunikasi Antar Santeri — 229
- B. Komunikasi Santeri dengan Kyai/Nyai — 308
- C. Komunikasi Kyai dengan Nyai — 310
- D. Komunikasi Santri dengan Masyarakat — 321

BAB V

FENOMENA KOMUNIKASI BIAS GENDER DI MASYARAKAT — 325

- A. Peran Perempuan dan Laki-laki — 325
- B. Tanggungjawab Perempuan dan Laki-laki — 328

BAB VI

SUMBER IDEOLOGIS KOMUNIKASI BIAS GENDER — 338

- A. Posisi dan Peran Perempuan & Laki-laki dalam *Tafsir Jalalain* — 338
- B. Dominasi Laki-laki atas Perempuan dalam *Bulugh al-Maram* — 343
- C. Posisi Perempuan dan Laki-laki dalam Hukum Fiqh — 349

DAFTAR PUSTAKA — 397

BIODATA TIM PENULIS — 409

BAB I

URGENSI STUDI PSIKOLOGI KOMUNIKASI GENDER OVERVIEWS

Bab I ini menyajikan tiga pembahasan, yaitu: (1) Akar masalah Komunikasi Bias Gender; (2) Urgensi studi Psikologi Komunikasi Gender; (3) Studi Pustaka Psikologi Komunikasi Gender.

Studi Psikologi Komunikasi antar Gender sangat urgen, karena setidaknya dapat memberikan sumbangan secara teoretis maupun praktis.

Akar masalah terjadi komunikasi yang bias gender adalah faktor lingkungan masyarakat yang sengaja mengonstruksi corak berkomunikasi yang berbeda untuk perempuan dan laki-laki. Menjadi seorang perempuan (*feminine*) atau seorang laki-laki (*masculine*) tidak dilahirkan, melainkan dibentuk oleh masyarakat. Demikian pun cara berkomunikasi yang *feminine* atau *masculine* bukan merupakan pembawaan lahir, melainkan sengaja dikonstruksi berbeda oleh masyarakat.

Manfaat secara teoretis dari studi Psikologi Komunikasi antar Gender: (1) Memberi sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu Psikologi Komunikasi, khususnya Psikologi Komunikasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Sara. (2010). "*Analysing women's Talk and Gossip Between Two Female Friends*". *Journal*. [3]: 2010-2011. The University of Nottingham.
- Al-Syaibani. (1979). *Falsafah Pendidikan Islam*. Penerjemah Hasan Langgulung. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aly, Abdullah. (2011). *Pendidikan Islam Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Archer, Dane. (2000). *Online*. Tersedia: [http//www.berkeleymedia.com](http://www.berkeleymedia.com).
- Archer, John & Barbara Lioyd. (2002). *Sex and Gender*. New York: Cambridge University Press.
- Aries, E. (1987). "*Gender and Communication*" dalam P. Shaver & C. Hendrick (Eds.). *Sex and Gender*. Newbury Park. CA: Sage.
- Arifin, S. (1994). "Agama dan Masa Depan Ekologi Manusia". *Ulumul Qur'an* [4 & 5].
- Ashton, Evelyn Jones & Gary Olson. (1991). *Gender Reader*. USA: A Division of Simon & Schuster. Inc.
- Azra, Azyumardi. (2000). *Pendidikan Islam: Tradisi Modernisasi menuju Milenium Baru*. Jakarta: Logos.

- Baer, Joanne. (1998). *Human Communication Theory*. University of Colorado. Boulder.
- Bannet, Eve Tavor. (1993). *Postcultural Theory: Critical Theory after the Marxist Paradigm*. New York: Paragon House.
- Barret, Mary & Marilyn J. Davidson. (2006). *Gender and Communication at Work*. USA: Ashgate Publishing Company.
- Baumrind, D. (1978). "Authoritarian vs Authoritative Parental Control". Conger, JE, et al. (1975). *Contemporary Issues in Adolescent Development*. New York: Harper & Row.
- Bem, SL. (1974). "The Measurement of Psychological Androgyny". *Journal of Consulting and Clinical Psychology*. [47]:155-162.
- Bernhard, J. (2001). *New Challenges in Career Guidance - Answer of the International Guidance Community*. Singapore. AARCD Conference.
- Birdwhistell, Ray L. (1970). *Masculinity and Femininity as Display. Kinesics and Context*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Black, Donald. (1976). *The Behavior of Law*. New York: Academic Press.
- Bouvair, Simon. (1973). *The Second Sex*. New York: Vintage Books.
- Brent, Michel. "Differences in Non Verbal Cues used by Men and Women". Online. Tersedia: <http://www.ehow.com>.
- Brooks, WD & Emmert, P. (1977). *Interpersonal Communication*. Dubuque: Wm.C..Brown Company Publishers.
- Broverman, I.K. et al. (1972). "Sex-role Stereotypes". *Journal of Social Issues*. [28].
- Bruinessen, Martin Van. (1994). *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan.
- Bungin, Burhan. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Butler, Judith. (1990). "From Gender Trouble: Feminism and the Subversion of Identity" dalam Wendy Kolmar & Frances Bartkowski (Eds.). *Feminist Theory: A Reader*. Mountain View.

- CA: Mayfield Publishing Company.
- Cantos, A. et al. (1994). "*Injuries of Women and men in a Treatment Program for Domestic Violence*". *Journal of Family Violence* [9].
- Cascardi, M. et al. (1992). *Marital Aggression : Impact, Injury, and Health Correlates for Husbands and Wives*. Arch Intern Med [152].
- Cecilia E. Ford. (tanpa tahun). *Women Speaking Up: Getting and Using Turn in Work Place Meetings*. McMillan: Palgrave.
- Chadwick, S. (2003). "*Mute Group Theory: a Summary*". Online. Tersedia: Iowa State University communication Departemen Site.
- Chentsova, Yulia E. & Dutton. (2007). "*Gender Differences in Emotional Response Among European Americans and Among Americans*". *Cognition and Emotion*. 21 [1]: 162 -181. USA: Stanford University..
- Chodorow, N. (1974). "*Family Structure and Feminine Personality*". *Women, Culture and Society*. MZ.Rosaldo & L.Lamphere (eds). Stanford Ca: Stanford University Press.
- Coates, Jennifer. (2004). *Women, Men, and Language: A Sociolinguistic Account of Gender Differences in language*. Harlow: Longman.
- Coates, Jennifer. (1996). *Women talk: Conversation Between Women Friend*. UK: Black Well Publisher Ltd.
- Coates, Jennifer. (2003). *Men Talk: Stories in the Making of Masculinities*. UK: Black Well Publisher Ltd.
- Coleman, D. & Straus, M. (1986). "*Marital Power, Conflict and Violence in a Nationally Representative Sample of American Couples*". *Violence Vict I* [2].
- Collier, HV. (1982). *Counseling Women: A Guide for Therapists*. New York: The Free Press. A Division of McMillan Publishing Co, Inc. London: Collier McMillan Publishers.
- Communication between Men and Women in the context of the Christian Community, Council on Biblical Manhood and Womanhood*. Online. Tersedia: <http://www.cbmw.org>.

- Cox, Charlotte Anne. "Differences in Verbal Gender Communication".
Online. Tersedia: http://www.ehow.com/list_6139416_differences-verbal-gender-communication.html#ixzz1kzelD0p4
- Delors, J. et.al. (1998). *Learning: The Treasure Within*. UNESCO Publishing.
- Dobash, RP. et al. (1992). "The Myth of Sexual Symmetry in Marital Violence". *Social Problem* 39:71-91.
- Echols, JM & Hasan Shadily. (1983). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Effect Gender of Gender on Communication. Online. Tersedia:Pdf.
<http://wipncbar.org/media/2754960>.
- Elvinaro. (2009). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Em, Griffin. et al. (1991). *A First Look at Communication Theory: Conversation with Communication Theories*. USA: McGraw Hill Sage Publisher.
- Ember, Carol R. & Melvin Ember. (2003). *Encyclopedia of Sex and Gender: Men and Women in the World's Cultures*. Vol.11. New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers.
- Engineer, AA. (1994). *Hak-hak Perempuan dalam Islam*. Alih Bahasa: Farid Wajidi dan Cici Farcha Assegaf. Yogyakarta: Bentang.
- Fakih, Mansoer. (1999). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fay, Pamela. "Gender Differences in Non Verbal Communication".
Online. Tersedia:http://www.ehow.com/list_6306177_gender-differences-non-verbal-communication.html#ixzz1kzfZsp9F.
- Feminism. Online. Tersedia: <http://www.Wikipedia.com>.
- Fiske, John. (tanpa tahun). *Cultural and Communication Studies*. Alih Bahasa: Yosi Iriantara & Idi Subandi Ibrahim. Yogyakarta: Jalasutra
- Frankl, VE. (1985). *Man's Search for Meaning*. Pocket Book. New York: Washington Square Press.
- Friedman, HS & Schustack, MW. (2008). *Kepribadian: Teori Klasik*

- dan Riset Modern. Jakarta: Erlangga.
- Gender and Communication Male and Female Differences in Language and Non Verbal Communication*. Online. Tersedia: <http://www.berkeleymedia.com>.
- Geus, Raymon. (2004). *Ide Teori Kritis*. Alih Bahasa: Roby H. Abror. Magelang: Panta Rhei Books.
- Graddol, David & Joan Swann. (2003). *Gender Voices*. Alih Bahasa: Muhit.. Pasuruan: Pedati.
- Gray, John. (2003). *Men are from Mars, Women are from Venus: The Classic Guide to Understanding the Opposite Sex*. USA: Harper Collins Publisher. Inc.
- Green, Ruth M. "Gender Differences in Verbal Communication". Summer Conference 2004. Online. Tersedia: http://dgreenruf.org/index.php?option=com_content&view=article&id=52:gender-differences-in-verbal-communication&catid=2:article&Itemid=12
- Haas, Adelaide. (1979). "Male and Female Spoken Language Differences: Stereotypes and Evidence". *Psychological Bulletin* 86.[3]: 615-626. Department of Speech Communication State University of New York Collegeat New Palt.
- Hajam. (2005). "Rekonstruksi Hadits-hadits Misogini: Kritik Ortodoksi Hadits tentang Larangan Hak Kepemimpinan Perempuan". *Jurnal Equalita*. Desember. Cirebon: STAIN Press.
- Harison, LE. & Huntington, SP. ed. (2000). *Culture Matters: How Values Shape Human Progress*.
- Hasbianto, Eli N. "Kekerasan dalam Rumah Tangga: Sebuah Kejahatan yang Tersembunyi". Hasyim, Sy. (eds).(1999). *Menakar Harga Perempuan*. Bandung: Mizan.
- Holmes, Janet & Miriam Meyerhoff. (2003). *The Handbook of Language and Gender*. Blackwell Publishing, Ltd.
- Holzner, B & Saptari, R. (1997). *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: Kalyanamitra.

- Holzner, B & Saptari, R. (1997). *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: Kalyanamitra.
- Horikoshi, H. (1987). *Kiai dan Perubahan Sosial*. Penerjemah Umar Basalum dan Andy Muarly Sunrawa. Jakarta: P3M.
- Hyt, KB. & Wickwire, PN. (2001). *Knowledge Information Service Era Change in Work and Education and the Changing Role of the School Counselor in Career Education*. The Career Development Quarterly Vol 72 No 3.
- Ihromi, TO. Ed. (1995). *Kajian Wanita dalam Pembangunan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Intercultural Communication Studies*. (2007). XVI [2].
- Istibsyaroh. (2004). *Hak-hak Perempuan*. Jakarta: Teraju.
- Jalal, Fatah. (1977). *Minal Ushulit Tarbawiyah fil Islam*. Alih Bahasa: Herry Noer Aly. Bandung: Diponegoro.
- Jalaluddin Rahmat. dkk. (2007). *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Johnson, Sally. (1997). *Language and Masculinity*. UK: Black Well. Publisher Ltd.
- Journal of Applied Psychology*, (1985). 70[I].
- Journal of Psycholinguist*. (2008). 37[6].
- Jurnal Lingua*. (2009). V/2 Juli. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Kaplan, AG. (1979). "Clarifying the Concept of Androgyny : Implication for Therapy". *Psychology of Women Quarterly*. [3]: 231-240.
- Kaplan, David, & Albert Mannes. (1999). *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Koentjaraningrat. (1999). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Kotthoff, Helga & Ruth Wodak. eds.. (1997). *Communicating Gender in Context*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Kramerae, Cheris R. (1981). *Women and Men Speaking*. Rowley, MA:

Newbury House Publishers, Inc.

Krolokke, Charlotte & Anne Scott Sorensen. (2006). *Gender Communication Theories and Analyses: From Silent to Performance*. California: Sage Publications.

Lakoff, Robin Tolmach & Mary Bucholtz, ed. (2004). *Language and Women's Place: Text and Comentaries*. USA: Oxford University Press.

Lakoff, Robin. (1975). *Language and Woman's Place*. New York NY: Harper & Row.

Lerner & Hultsch. (1983). "Research on Sex Differences in Cognitive, Personality, and Social Development". *Human Development: A life-Span Perspective*. New York: McGraw Hill Book Company.

Liliweri, Alo. (2004). *Dasar-dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lindsey, L.L. (1994). *Gender Roles: A Sociological Perspectives*. New Jersey: Prntice Hall-Englewood Cliffs.

Lindsey, LI. (1990). *Gender Roles: A Sociological Perspective*. New Jersey: Prentice Hall.

Lips, HM. (1993). *Sex and Gender: An Introduction*. California: Mayfiels Publishing Company.

Litosselti, Lia & Jane Sunderland. (2002). *Women and Man in Interaction*. Amsterdam: John Benyamin Publishing Company

Littlejohn, Stephen W. (1996). *Theories of Human Communication*. California: Wadsworth Publishing Company

Littlejohn, Stephen W. (2009). *Encyclopedia of Communication Theory*. California: Sage Publication, Inc.

Maccoby, E & Jacklin, CN. (1974). *The Psychology of Sex Differences*. Stanford Ca: Stanford University Press.

Malti, Fedwa, Douglas. (2007). *Encyclopedia of Sex and Gender*. Vol. 1. USA: Thomson Gale.

Manfred, O & Karcher, W. ed. (1988). *Dinamika Pesantren*. Alih Bahasa: Sonhaji Saleh. Jakarta: P3M.

Marhumah, Ema. (2009). *Gender dalam Lingkungan Sosial*

- Pesantren: Studi tentang Peran Kyai dan Nyai dalam Sosialisasi gender di Pesantren Al-Munawir dan Pesantren Ali Maksum Krapayak Yogyakarta.* Yogyakarta: PPS UIN Yogyakarta.
- Mehrabian, Albert. (1972). *Non-verbal Communication*. Chicago: Aldine-Atherton.
- Mendelsohn, Oliver & Upendra Baxi. Eds. (1994). *The Right of Subordinated Peoples*. New Delhi: Oxford University Press.
- Mernissi, Fatima. (1994). *Wanita dalam Islam*. Alih Bahasa: Yaziar Radianti. Bandung: Pustaka.
- Miller, GA. (1974). *Psychology and Communication*. Washington DC: Vioce of America.
- Miller, JB. (1976). *Toward a New Psychology of Women*. Boston: Beacon Press.
- Miller, Katherin. (2002). *Communication Theories: Perspectives, Process and Contexts*. USA: McGrall Hill Companies.
- Mills, Sara. (2005). *Feminist Stylistics*. London: Routledge.
- Montagu, A. (1976). *Communication, Evaluation, and Education: The Human Dialogue Perspectives on Communication*. New York: Free Press.
- Muhammad, Husein. (2001). *Fiqh Perempuan: Refleksi Kyai dan Wacana Agama dan Gender*. Yogyakarta: LKiS.
- Muhammad, Husein. dkk. (2006). *Daurah Fiqh Perempuan: Modul Kursus Islam dan Gender*, Cirebon: Noktah.
- Muhsin, Amina Wadud. (1992). *Wanita di dalam al-Qur'an*. Alih Bahasa: Yaziar Radianti. Bandung: Pustaka.
- Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rahmat. (1993). *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rahmat. (1996). *Komunikasi Antar Budaya: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-Orang Berbeda Budaya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rahmat. (1999). *Nuansa-nuansa Komunikasi: Meneropong Politik Dan Budaya Komunikasi Masyarakat Kontemporer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rahmat. (2000). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rahmat. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy & Jalaluddin Rahmat. (1996). *Human Communication: Prinsip-prinsip Dasar*. Jilid 2. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Murniati, A.N.P. (2004). *Getar Gender I: Perempuan di Indonesia dalam Perspektif Sosial, Politik, Ekonomi, Hukum, dan HAM*. Magelang: Indonesiatara.
- Murniati, A.N.P. (2004). *Getar Gender II: Perempuan di Indonesia dalam Agama, Budaya dan Keluarga*. Megelang: Indonesiatara.
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKiS.
- Purwasito, Andrik. (2003). *Komunikasi Multi Kultural*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Qomar, Mujamil. (2009). *Pesantren: Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat, Jalaludin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ritzer, George & Douglas J Goodman. (2010). *Teori Sosiologi Modern*. Alih Bahasa Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rob, Nolasco. (1987). *Conversation*, New York: New York University.
- Rohing, L.J. et al. (1995). "Violent Marriages : Gender Differences in Levels of Current Violence and Past Abuse". *Journal of Family Violence* [10]:159-176.
- Rubin, K.H. (et al). (1973). "Development of Spatial Egocentrism and Conservation Across the Lifespan". *Developmental Psychology*. [9]:432.
- Samovar, Larry. et al. (2010). *Komunikasi Lintas Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Schwoeri, LD. et al. "Gender Sensitive Family Therapy". Schwoeri,

- LD. & Sholevar, P (eds). (2003). *Textbook of Family and Couple Therapy: Clinical Applications*. Washington DC : American Psychiatric Publishing, Inc.
- Shihab, M. Quraisy. (1996). *Wawasan Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sleekier, Nicole A & Robert Rosenthal. (1985). "Sex Differences in Nonverbal and Verbal Communication With Bosses, Peers, and Subordinates". *Journal of Applied Psychology*. 70 [I]: 157-163.
- Soetari, Endang. (1987). "Sistem Kepemimpinan Pondok Pesantren". *Laporan Penelitian* Bandung: Balai Penelitian IAIN Sunan Gunung Djati.
- Speer, Susan. (2005). *Gender Talk: Feminism, Discourse and Conversation Analysis*. New York: Routledge.
- Spencer, T & Heimrich, R.L. (1978). *Masculinity and Femininity*. Austin: University of Texas Press.
- Spencer, T & Heimrich, RL. (1978). *Masculinity and Femininity*. Austin: University of Texas Press.
- Sreberny, Annabey & Liebet Van Zoonen. (2000). *Gender, Politic and Communication*. USA: Hampton Press, Inc.
- Srinati, Dominic. (2004). *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Stillman, Linda. (2006). *Culture, Communication and Gender: Moving The MDGs Forward*. Global Watch: Summer I ABI/INFORM Global.
- Subandi Ibrahim, Idi. ed. (1998). *Wanita dan Media: Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Susilo, Zumrotin K. dkk. (2000). *Perempuan Bergerak*. Yogyakarta: YLK Sulsel.
- Tafsir, Ahmad. (1990). *Filsafat Umum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Takwin, Bagus. (2003). *Akar- akar Ideologi: Pengantar Kajian Ideologi dari Plato hingga Boudieu*. Jakarta: Jalasutra.
- Tanaka, Lidia. (2004). *Gender Language and Culture: a Study*

- of *Japanese Television Interview Discourse*. Amsterdam/Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Tannen, Deborah. (1990). *You just do not Understand*. New York: Ballantine Books.
- Tannen, Deborah. (1994). *Gender and Discourse*. New York: New Oxford University.
- Tannen, Deborah. (2003). *Kamu Memang Tidak Mengerti*. Alih Bahasa: Erick Ekoputra. Bandung: Qonita Mizan.
- Thahir, Lukman S. (2004). *Studi Islam Interdisipliner: Aplikasi Pendekatan Filsafat, Sosiologi dan Sejarah*. Yogyakarta: Qolam.
- Thornham, Sue. (2000). *Feminist Theory and Cultural Studies*. Terjemahan. Yogyakarta: Jalasutra.
- Tim. (2001). *Bahan Informasi Gender: Modul 1*. Jakarta: Kantor Menteri Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia.
- Tong, Rosemary. (1989). *Feminist Thought: A Comprehensive Introduction*. San Fransisco: Westview Press. Boulder.
- Tubbs, SL & Moss, S. (1974). *Human Communication: An Interpersonal Perspective*. New York: Random House.
- Tubbs, Stewart L & Sylvia Moss. (1996). *Human Communication*. Alih Bahasa: Deddy Mulyana. Jilid 1. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Turner, Lynn H. Kathrin Dindia, Judy C. Pearson. (1995). *Communication Reports*, 8 [2].
- Tyson, Lois. (2006). *Critical Theory Today*. New York: Routledge.
- Umar, Nasaruddin. (2010). *Argumen Kesetaraan Gender: Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Verbal Communication Along Gender Lines*. Online. Tersedia: <http://glassvisage.hubpages.com/hub/verbal-communicaton-along-gender-lines>.
- Watts. Mark D. (1999). "Elite Cues and Media Bias in Presidential Campaigns; Explaining Public Perceptions of a Liberal Press". *Communication Research Journal*. New York: Sage Publication, Inc. 26 [2], April.

- West, Richard & Lynn H. Turner. (2007). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. 3rd Edition. New York: McGraw-Hill
- Winangsih Syam, Nina. (2009). *Sosiologi Komunikasi*. Bandung: Humaniora.
- Wood, Julia T. (1997). *Communication Theories in Action: An Introduction*. Belmont, CA: Wadsworth,.
- Wood, Julia T. (2007). *Gender Lives: Communication, Gender, and Culture*. USA: Wadsworth Cengage Learning.
- Worell, Judith. (2002). *Encyclopedia of Women and Gender: Sex Similarities and Differences and The Impact of Society on Gender*. Academ Press. London.
- Zaeni, A.Wahid. (1995). *Dunia Pemikiran Kaum Santeri*. Yogyakarta: LKPSM NU DIY.
- Zayadi. (2002). "Hakekat Manusia Menurut Al-Qur'an dan Implikasinya bagi Pengembangan Teori-teori Pendidikan". *Disertasi*. Bandung: PPS UPI.
- Ziemek, Manfred. (1986). *Pesantren Dalam Perubahan Sosial*. Alih Bahasa: Buche B Sundjojo. Jakarta: P3M.
- Zohar, D & Marshal. (2000). *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence*. London: Bloomsbury.

BIODATA TIM PENULIS



YAYAH NURHIDAYAH, lahir di Jatiwangi, 20 April 1962. Penulis adalah seorang Dosen pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN Syekh Nurjati Cirebon, periset, dan pegiat pada Pusat Studi Gender. Penulis menamatkan pendidikan Sarjana Fakultas Ushuluddin IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1987, Magister Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung tamat tahun 2003, dan Program Doktor Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2015.

Penulis bersuami dengan Dr. Eben Sahlan, M.Si., seorang Dosen Sekolah Tinggi Ekonomi Islam di Cirebon, dan dikaruniai seorang putri semata wayang bernama Nur-Aulia, yang telah memberikan dua orang cucu yang sehat dan pintar.

Beberapa karya ilmiah hasil riset, antara lain: (1) Akses terhadap Komunikasi Massa dan Sikap Politik Masyarakat; (2) Bias Gender dalam Komunikasi di Lingkungan Pesantren; (3) Peran

Perempuan Nelayan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga dan Pengaruhnya terhadap Perubahan Status Sosial Perempuan di Pantai Utara Cirebon; (4) Representasi Perempuan dalam Media dan Bahasa: Analisis Semiotik atas Film Ayat-ayat Cinta; (5) Pengaruh Komunikasi Orangtua tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi dan Nilai-nilai Religiusitas Terhadap Perilaku Seksual Remaja; (6) Perbedaan Gender dalam Pola Penggunaan Telepon Seluler di Kalangan Siswa MAN Model Babakan Ciwaringin Cirebon: Analisis Motif dan Kepuasan Komunikasi; (7) Pola Komunikasi Perempuan Pesisir: Studi Etnografi Komunikasi pada Perempuan Pesisir Cirebon; (8) Revitalisasi Kesenian Tari Topeng Sebagai media Dakwah; (9) Muatan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural untuk Mereduksi Pola Komunikasi dan Perilaku Sosial Bias Gender di Kalangan Santeri Pondok Pesantren.

Karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal, antara lain: (1) Feminisme dalam Perspektif Islam (Jurnal Equalita, 2007); Citra Perempuan dalam Media (Jurnal Equalita, 2008); Profil Perempuan dalam Film Ayat-ayat Cinta (Jurnal Equalita, 2009); Tari Topeng sebagai Media Dakwah (Jurnal Dakwah UIN Bandung, 2017).



ETI NURHAYATI adalah seorang Professor Bidang Psikologi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan e-mail: etinurhayati@syekhnujati.co.id atau etinoorhayatie@gmail.com. Kini penulis banyak tertarik mengangkat isu perempuan, gender dan anak usia dini dalam tulisan jurnal, buku, maupun risetnya.

Pendidikan formal penulis adalah Doktor (S3) dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2010, Magister (S2) dari

Program Studi Psikologi Perkembangan Universitas Padjadjaran Bandung tahun 2000, dan Sarjana (S1) dari Fakultas Tarbiyah IAIN Jakarta tahun 1985.

Penulis bersuami dengan H. Abdus Salam Dz, seorang Professor Bidang Manajemen SDM di institusi yang sama, IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dari pernikahan tersebut, dikaruniai tiga orang putera: (1) Khairil Fikri, sudah menikah, memiliki dua orang putera dan seorang puteri, dan bertugas di Pertamina Pusat Jakarta; (2) Nafis El-Fariq, sudah menikah, memiliki seorang putera, dan bertugas di BPK Pusat Jakarta, (3) Faiz Muttaqy, mahasiswa Program Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU) Jurusan Teknik Geofisika, Fakultas Teknik Pertambangan & Perminyakan ITB Bandung.

Beberapa buku yang diterbitkan, antara lain: (1) Pembelajaran dalam Berbagai Seting. (2) Bimbingan Keterampilan dan Kemandirian Belajar. (3) Smart Step of Learning in Higher Education. (4) Sukses Belajar di Perguruan Tinggi. (5) Revitalisasi Peran PUI dalam Pemberdayaan Ummat. (6) Pendidikan dan Konseling di Era Global. (7) Bimbingan, Konseling, dan Psikoterapi Inovatif. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (8) Psikologi Pendidikan Inovatif. 2011. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (9) Psikologi Perempuan dalam Berbagai Perspektif. 2012. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Beberapa karya ilmiah hasil riset, antara lain: (1) Metode Mengenalkan Tuhan “Allah” kepada Anak Usia SD. (2) Sistem Penilaian Pendidikan di M.Ts. (3) Kontribusi Literatur Psikologi terhadap Kompetensi Keguruan Mahasiswa FITK. (4) Prototype Keluarga Pada Ibu Pekerja dan Implikasi terhadap Pendidikan Anak. (5) Prinsip Kafa’ah & Sensitivitas Gender dalam Menangkal Tindak Kekerasan Suami terhadap Istri. (6) Self Esteem dan Motivasi Berprestasi Wanita Karir. (7) Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi Wanita Karir. (8) Hubungan Gaya Pengasuhan dan Pembentukan Identitas Agama Mahasiswa. (9) Sistem Pendidikan Islam bagi Anak Usia Dini. (10) Model Pendidikan untuk Perempuan. (11)

Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah Berbasis Kearifan Lokal. (12) Model Bimbingan Keterampilan dan Kemandirian Belajar bagi Mahasiswa. (13) Penanaman Nilai-nilai Keislaman Bagi Anak Usia Dini. (14) Model Parenting untuk Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini. (15) Muatan Nilai-nilai Pendidikan Multikultural untuk Mereduksi Pola Komunikasi dan Perilaku Sosial yang Bias Gender di Kalangan Santeri Pondok Pesantren.

